

## Permainan Iza! Kaeru Caravan Sebagai Media Pembelajaran Mitigasi Bencana Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Sumber, Banjarsari, Surakarta

### *Iza! Kaeru Caravan as a Disaster Mitigation Learning Media in Early Childhood Social Emotional Development in Sumber Village, Banjarsari, Surakarta*

Kusumaningdyah Nurul Handayani<sup>1\*</sup>, Pandu Purwandaru<sup>2</sup>, Danar Praseptiangga<sup>3</sup>, Inas Hasnah Mutiah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Research Group Urban Rural Design and Conservation, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret. Pusat Studi Jepang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Sebelas Maret

<sup>2</sup>Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret. Pusat Studi Jepang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Sebelas Maret

<sup>3</sup>Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Pusat Studi Jepang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Sebelas Maret

<sup>4</sup>Mahasiswa Program Studi Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret

\*e-mail korespondensi: [kusumaningdyah\\_nh@staff.uns.ac.id](mailto:kusumaningdyah_nh@staff.uns.ac.id)

#### **Riwayat Artikel:**

Diterima: 10 Maret 2025

Revisi: 19 April 2025

Disetujui: 18 Juli 2025

Publikasi: 15 September 2025

**Hak Cipta:** ©2025 oleh penulis.

**Keywords:** *advocation tools, disaster mitigation learning, early childhood*

**Kata kunci:** *anak usia dini, media belajar mitigasi bencana, tools advokasi*

**Abstract:** *Surakarta is one of the cities located in Central Java Province. Kelurahan Sumber is classified as a flood threat level because it is located near three rivers. The importance of advocacy regarding flooding cannot be underestimated as flooding can cause great harm to the lives of local communities. The purpose of this study is to analyze the social-emotional skills of children aged 4-12 years in Sumber Village through the Iza! Kaeru Caravan Game. In this research, a qualitative approach of case study type was used. By using this approach, it is expected to gain a deeper understanding of social emotional skills. The factor that has the largest number of points is the factor with the greatest influence. While the factor with the smallest number of points has the least influence. The variable of social emotional ability that often occurs in children aged 4-6 years based on calculations using the borda method in Kelurahan Sumber is the variable of showing an independent attitude in choosing activities with educational factors and parental support. While in children aged 7-9 years and children aged 10-12 years, the variable shows an independent attitude in choosing activities with interest and talent factors.*

**Abstrak:** Surakarta adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kelurahan Sumber diklasifikasikan sebagai tingkat ancaman bencana banjir karena berada di dekat tiga sungai. Pentingnya advokasi mengenai banjir tidak bisa dianggap remeh karena banjir dapat menyebabkan kerugian besar terhadap kehidupan masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan sosial emosional anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber melalui Permainan Iza! Kaeru Caravan. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kemampuan sosial emosional. Faktor yang memiliki jumlah poin terbesar adalah faktor dengan

pengaruh terbesar. Sedangkan faktor dengan jumlah poin terkecil memiliki pengaruh paling kecil. Variabel kemampuan sosial emosional yang sering terjadi pada anak usia 4-6 tahun berdasarkan perhitungan menggunakan metode borda di Kelurahan Sumber yaitu variabel menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan dengan faktor pendidikan dan dukungan orang tua. Sedangkan pada anak usia 7-9 tahun dan anak usia 10-12 tahun yaitu variabel menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan dengan faktor minat dan bakat.

## 1. PENDAHULUAN

Surakarta merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, Surakarta juga dilewati oleh sungai Bengawan Solo yang menjadi salah satu faktor penyebab banjir di kota ini. Sebagai kota yang terletak di daerah cekungan, Surakarta sering kali mengalami banjir yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti dekatnya lokasi dengan sungai Bengawan Solo, padatnya penduduk yang rentan terkena banjir, tingginya curah hujan, banjir kiriman dari daerah sekitar, dan kurangnya penanganan banjir yang optimal (Pramitha et al., 2020).

Kelurahan Sumber di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta diklasifikasikan sebagai tingkat ancaman bencana banjir karena berada di dekat tiga sungai. Kali Gajah Putih, Kali Pepe, dan Kali Sumber adalah ketiga sungai ini. Banyak orang tinggal di bantaran Kali Gajah Putih, yang merupakan anakan dari Kali Pepe.

Pentingnya advokasi mengenai banjir di Kelurahan Sumber tidak bisa dianggap remeh karena banjir dapat menyebabkan kerugian besar dan berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Membangun kesadaran masyarakat di Kelurahan Sumber terhadap bahaya banjir melalui advokasi dapat memberikan manfaat besar. Pendidikan dan pemahaman tentang upaya mitigasi bencana bagi generasi muda sangatlah krusial, mengingat risiko tinggi yang dihadapi oleh anak-anak akibat dampak bencana alam (Pratama dkk, 2022).

Dengan daerah yang rentan terhadap bencana alam, Kelurahan Sumber harus memulai pendidikan kebencanaan sejak dini. Lilianti dkk, 2023 berpendapat bahwa safety culture adalah hasil dari kesadaran, nilai-nilai,

norma, dan perilaku yang mengedepankan keselamatan, kepatuhan terhadap aturan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta sikap proaktif dalam mengenali dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi. Pendidikan kebencanaan sejak dini membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk bencana alam (Seddighi et al., 2021). Pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari akan membantu mengurangi risiko dan konsekuensi bencana (Dewi, 2022). Konsep efikasi diri juga sangat penting untuk mendorong orang untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan. Teori ini menyatakan bahwa anak-anak akan belajar perilaku sosial dan keterampilan emosional melalui observasi orang lain dan interaksi dengan mereka (Lesilolo, 2019; Putri & Muhid, 2021).

Kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta terdiri dari 17 RW yang hidup dengan rukun bersama. Pada periode tahun 2024 ini, UNS melepas 5 kelompok untuk melakukan kegiatan KKN Kelurahan Sumber yang tersebar di RW 1, RW 2, RW 7, RW 13, dan RW 14. Di Kelurahan Sumber, terdapat sebuah komunitas peduli sungai yang menjadikan kesadaran terhadap lingkungan sungai sebagai prioritas utama. Komunitas ini tidak hanya memahami pentingnya pelestarian sungai, tetapi juga secara proaktif waspada terhadap potensi banjir yang dapat timbul dari kondisi sungai tersebut. Mereka menyadari bahwa mitigasi bencana menjadi kunci untuk menjaga keamanan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Maka dari itu, kelompok KKN UNS 2024 mengusungkan program kerja Iza! Kaeru Caravan.

Iza! Kaeru Caravan adalah program mitigasi bencana untuk anak-anak dan keluarga di Jepang yang didirikan oleh Hirokazu Nagata

(NPO Art Plus, Kobe, Jepang). Program Iza! Kaeru Caravan telah menjadi program pendidikan kebencanaan yang populer di Jepang. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan menarik dan kegiatannya dilakukan melalui sebuah permainan yang menyenangkan. Bermain adalah penting bagi semua anak karena anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang luar biasa. Anak akan senang dan rileks dengan bermain. Tertawa, bersorak, dan berteriak saat bermain akan membuat mereka rileks (Hasbi, 2020).

Lingkungan anak merupakan tempat di mana mereka dapat berekspresi dan mengembangkan imajinasi mereka. Selain itu, rasa ingin tahu yang tinggi harus dipandu dengan baik agar perkembangan pendidikan anak sesuai dengan tahapan perkembangan mental mereka (Taufik et al, 2020).

Salah satu cara untuk membuat anak berinteraksi dengan orang lain adalah dengan bermain permainan dengan metode yang menarik seperti Iza! Kaeru Caravan. Salah satu permainan yang dapat dimainkan dengan metode ini adalah ular tangga dan kartu. Karena permainan ini biasanya dimainkan oleh banyak anak, interaksi sosial dimungkinkan oleh permainan ini (Nurhayati et al., 2020). Selain itu, saat anak bermain ular tangga dan kartu juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional mereka, yaitu faktor umum (Sugiyanti et al., 2023). Perkembangan sosial merujuk pada kemampuan anak dalam berinteraksi sosial, beradaptasi dengan lingkungan sekitar, dan menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku. Ini mencakup kemampuan mereka dalam bergaul dan berinteraksi dengan orang lain, serta kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar mereka. Selain itu, perkembangan sosial juga melibatkan kemampuan anak untuk memahami dan mengikuti norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Kaffa et al., 2021).

Penelitian terhadap anak-anak dilakukan dalam berbagai konteks yang beragam, mencakup berbagai tingkat partisipasi anak-anak dalam penelitian (Siagian et al.,

2021). Peserta utama dalam diskusi kelompok terfokus dan kolaborasi desain adalah anak-anak, namun ide-ide yang mereka berikan dijadikan dasar untuk kolaborasi teknis (Kusumaningdyah et al., 2018).

Perkembangan sosial emosional adalah transformasi perilaku yang disertai dengan perasaan tertentu yang berasal dari hati, yang mencakup perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan tertentu yang melibatkan anak usia dini ketika berinteraksi dengan orang lain (Anggraini et al., 2023). Proses perkembangan sosial ini melibatkan kemampuan anak untuk memahami emosi orang lain, berbagi, dan bekerja sama dalam berbagai situasi (Nurjani et al., 2022). Pentingnya pengembangan sosial emosional pada anak sejak usia dini adalah untuk memastikan bahwa anak memiliki keterampilan sosial yang baik di masa depan (Putra 2022).

Aspek ini mencakup kemampuan anak untuk berinteraksi, memberikan respons, dan bertindak sesuai dengan norma masyarakat (Syafi & Solichah, 2021). Kemampuan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar menjadi ciri perkembangan sosial emosional mereka. Mereka juga mulai menunjukkan rasa persahabatan yang melibatkan emosi, pikiran, dan perilaku mereka (Khadijah et al., 2021).

Menurut Banu et al., 2020 terdapat beberapa kemampuan sosial emosional yang dapat dikembangkan melalui permainan dengan cara yang berbeda, yaitu:

1. Menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan
2. Mengontrol perasaan dan menunjukkan empati terhadap orang lain
3. Menunjukkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain
4. Memahami dan mengikuti peraturan serta memiliki disiplin dalam bermain
5. Memiliki sikap gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan
6. Menghargai kelebihan dan keunggulan orang lain
7. Bersedia membantu teman bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya

8. Menunjukkan antusiasme yang positif dalam bermain permainan yang kompetitif

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel dan faktor yang mempengaruhi kemampuan sosial emosional pada anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber melalui permainan Iza! Kaeru Caravan.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus untuk menjawab pertanyaan yang ada. Pendekatan ini melibatkan pengamatan perilaku orang-orang sebagai objek penelitian yang kemudian dideskripsikan baik secara lisan maupun tertulis. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kemampuan sosial emosional yang sedang diteliti. Tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami masalah yang ada, sehingga masalah tersebut dapat diuraikan dengan lebih jelas dan terperinci. Dalam konteks ini, permasalahan yang diidentifikasi adalah kurangnya kemampuan sosial emosional yang dimiliki individu.

### 2. Studi Literatur

Penelitian literatur dilakukan guna memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung, sehingga informasi tersebut dapat memberikan dukungan yang signifikan terhadap penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan studi literatur seperti advokasi kebencanaan, visual design, dan kemampuan sosial emosional anak.

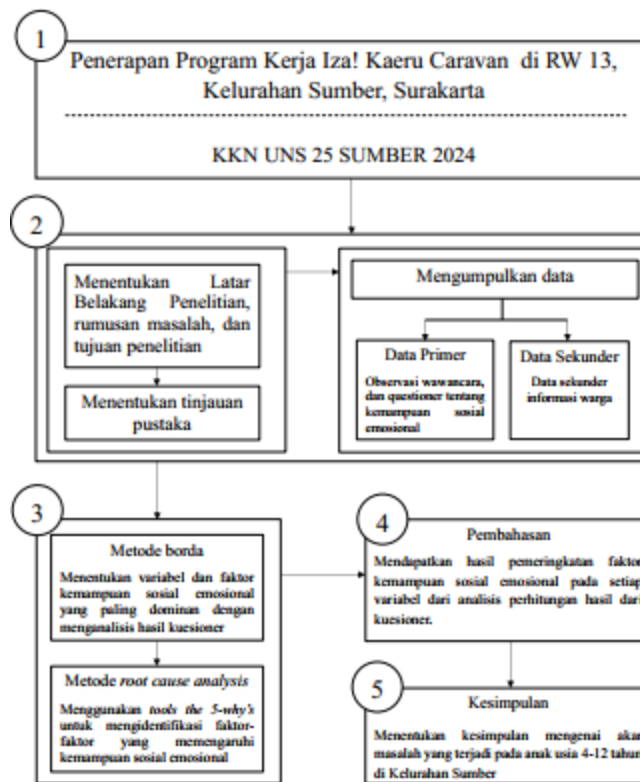
### 3. Pengumpulan Data

Pada fase ini, dilakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian, yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, sementara data sekunder berupa informasi dari warga sekitar yaitu Ibu Arifa sebagai Kepala Kelurahan Sumber, Mas Restu sebagai Ketua Komunitas Peduli Sungai Kelurahan Sumber, dan stakeholder lainnya.

### 4. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, data akan diproses untuk mengidentifikasi faktor kemampuan sosial emosional anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber melalui permainan dengan metode Iza! Kaeru Caravan, serta menentukan kemampuan sosial emosional yang paling dominan dengan metode borda. Untuk menganalisis akar penyebab, metode 5-why's akan digunakan dalam penelitian ini.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, proses pengolahan data dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, metode borda digunakan untuk menentukan variabel dan faktor kemampuan sosial emosional yang paling dominan dengan menganalisis hasil kuesioner. Metode ini melibatkan pembobotan nilai dari hasil kuesioner guna menentukan variabel kemampuan sosial emosional yang memiliki peringkat tertinggi, yang mana memiliki bobot paling tinggi. Penelitian ini juga menerapkan metode *root cause analysis* dengan menggunakan *tools the 5-why's* untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan sosial emosional pada anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber melalui permainan dengan metode Iza! Kaeru Caravan.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tools yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.

Hal ini memperlihatkan gambaran visual mengenai instrument yang menunjang pelaksanaan penelitian.



Gambar 1. Gambar 2. Tools Iza! Kaeru Caravan  
Sumber: Dokumentasi pribadi

Proses pelaksanaan permainan dalam penelitian berbentuk gambar sebagai ilustrasi untuk memperjelas tahapan kegiatan.

Pelaksanaan permainan pada penelitian ini bisa dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Permainan Iza! Kaeru Caravan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### Identifikasi Variabel Penyebab Kemampuan Sosial Emosional

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, ditemukan pertanyaan-pertanyaan yang akan dimasukkan ke dalam kuesioner yang akan disebarluaskan dalam penelitian ini. Hasil wawancara juga mengidentifikasi variabel-variabel yang menjadi penyebab kemampuan sosial emosional pada anak-anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber.

### Data Kuesioner

Dalam melakukan teknik pengumpulan data kuesioner, pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai masalah yang telah dirumuskan diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup, di mana jawaban-jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih dan menjawab secara langsung. Kuesioner ini ditujukan kepada orang yang mengamati anak dalam memainkan ular tangga dan kartu untuk mengetahui variabel kemampuan sosial emosional dan faktor

penyebab kemampuan sosial emosional yang terjadi.

### Data Hasil Kuesioner

Data kuesioner dalam penelitian ini diperoleh melalui distribusi kuesioner yang berisi peringkat dari setiap variabel dan faktor kemampuan sosial emosional yang dialami oleh anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber. Kuesioner mengenai variabel kemampuan sosial emosional pada anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber mencerminkan pandangan responden terhadap variabel kemampuan sosial emosional yang paling signifikan. Kuesioner ini diisi dengan memberikan tingkat pengaruh dari 1 hingga 7 untuk setiap variabel, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Peringkat 1 : Sangat berpengaruh
- Peringkat 2 : Berpengaruh
- Peringkat 3 : Cukup berpengaruh
- Peringkat 4 : Netral
- Peringkat 5 : Tidak cukup berpengaruh
- Peringkat 6 : Tidak berpengaruh
- Peringkat 7 : Sangat tidak berpengaruh

Tabel 1. Data hasil kuesioner variabel kemampuan sosial emosional anak usia 4-6 tahun Kelurahan Sumber, hasil survei kuesioner (2024)

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                 | Tingkat Pengaruh |   |   |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|
|    |                                                                     | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1  | Menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan | 5                | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2  | Mengontrol perasaan dan menunjukkan empati terhadap orang lain      | 2                | 7 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                         | Tingkat Pengaruh |   |   |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|
|    |                                                                             | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 3  | Menunjukkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain           | 5                | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4  | Memahami dan mengikuti peraturan serta memiliki disiplin dalam bermain      | 4                | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5  | Memiliki sikap gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan    | 4                | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6  | Menghargai kelebihan dan keunggulan orang lain                              | 0                | 8 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7  | Bersedia membantu teman bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya        | 2                | 7 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8  | Menunjukkan antusiasme yang positif dalam bermain permainan yang kompetitif | 4                | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Kuesioner mengenai faktor kemampuan sosial emosional dalam penelitian ini diisi dengan memberikan tingkat pengaruh dari 1 hingga 4 pada setiap faktor yang terdapat dalam kuesioner, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 : Sangat berpengaruh
- b. Peringkat 2 : Berpengaruh
- c. Peringkat 3 : Tidak cukup berpengaruh
- d. Peringkat 4 : Sangat tidak berpengaruh

Tabel 2. Data hasil kuesioner faktor kemampuan sosial emosional terhadap variabel anak usia 4-6 tahun Kelurahan Sumber, hasil survei kuesioner (2024)

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                      | Faktor Kemampuan Sosial Emosional   | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---|---|---|---|
| 1  | Menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan      | Tingkat perkembangan kognitif       | 3 | 7 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Pendidikan dan dukungan orang tua   | 5 | 5 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Lingkungan sosial                   | 3 | 7 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Minat dan bakat                     | 2 | 8 | 0 | 0 |
| 2  | Mengontrol perasaan dan menunjukkan empati terhadap orang lain           | Lingkungan keluarga                 | 4 | 5 | 1 | 0 |
|    |                                                                          | Pendidikan moral dan etika          | 6 | 4 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Pengalaman sosial                   | 2 | 7 | 1 | 0 |
|    |                                                                          | Pengaruh media                      | 0 | 9 | 1 | 0 |
| 3  | Menunjukkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain        | Lingkungan yang mendukung           | 6 | 4 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Lingkungan sekolah yang positif     | 6 | 4 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Pengalaman berhasil yang memadai    | 4 | 6 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Dukungan sosial                     | 4 | 6 | 0 | 0 |
| 4  | Memahami dan mengikuti peraturan serta memilih disiplin dalam bermain    | Perkembangan kognitif               | 2 | 8 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Pengaruh orang tua dan lingkungan   | 6 | 4 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Komunikasi yang jelas dan konsisten | 5 | 5 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Kematangan emosional                | 2 | 8 | 0 | 0 |
| 5  | Memiliki sikap gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan | Faktor keteladanan dan model peran  | 2 | 8 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Faktor penguatan dan dukungan       | 4 | 6 | 0 | 0 |

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                         | Faktor Kemampuan Sosial Emosional  | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---|---|---|---|
| 6  | Menghargai kelebihan dan keunggulan orang lain                              | Faktor lingkungan yang mendukung   | 3 | 7 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Faktor keterampilan psikologis     | 1 | 9 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Lingkungan keluarga                | 2 | 8 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Pendidikan                         | 2 | 8 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Teman sebaya                       | 1 | 9 | 0 | 0 |
| 7  | Bersedia membantu teman bermain dan berinteraksi Dengan teman sebaya        | Media sosial dan konteks digital   | 1 | 7 | 2 | 0 |
|    |                                                                             | Perkembangan sosial-emosional anak | 2 | 8 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Pengaruh lingkungan                | 2 | 8 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Pengalaman pribadi                 | 1 | 9 | 0 | 0 |
| 8  | Menunjukkan antusiasme Yang positif dalam bermain permainan yang kompetitif | Kepribadian anak                   | 1 | 9 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Keberhasilan                       | 4 | 6 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Dorongan dan dukungan              | 4 | 6 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Interaksi sosial                   | 3 | 7 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Rasa pencapaian                    | 4 | 6 | 0 | 0 |

Tabel 3. Data hasil kuesioner variabel kemampuan sosial emosional anak usia 7-9 tahun Kelurahan Sumber, hasil survei kuesioner (2024)

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                         | Tingkat Pengaruh |   |   |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|
|    |                                                                             | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1  | Menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan         | 9                | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2  | Mengontrol perasaan dan menunjukkan empati terhadap orang lain              | 6                | 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3  | Menunjukkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain           | 9                | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4  | Memahami dan mengikuti peraturan serta memiliki disiplin dalam bermain      | 8                | 4 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5  | Memiliki sikap gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan    | 8                | 6 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6  | Menghargai kelebihan dan keunggulan orang lain                              | 4                | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7  | Bersedia membantu teman bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya        | 9                | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8  | Menunjukkan antusiasme yang positif dalam bermain permainan yang kompetitif | 7                | 6 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 4. Data hasil kuesioner faktor kemampuan sosial emosional terhadap variabel anak usia 7-9 tahun Kelurahan Sumber, hasil survei kuesioner (2024)

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                 | Faktor Kemampuan Sosial Emosional | 1  | 2  | 3 | 4 |
|----|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----|----|---|---|
| 1  | Menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan | Tingkat perkembangan kognitif     | 5  | 10 | 0 | 0 |
|    |                                                                     | Pendidikan dan dukungan orang tua | 5  | 9  | 1 | 0 |
|    |                                                                     | Lingkungan sosial                 | 8  | 6  | 1 | 0 |
|    |                                                                     | Minat dan bakat                   | 10 | 5  | 0 | 0 |

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                         | Faktor Kemampuan Sosial Emosional   | 1  | 2  | 3 | 4 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----|----|---|---|
| 2  | Mengontrol perasaan dan menunjukkan empati terhadap orang lain              | Lingkungan keluarga                 | 4  | 8  | 3 | 0 |
|    |                                                                             | Pendidikan moral dan etika          | 5  | 10 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Pengalaman sosial                   | 8  | 5  | 2 | 0 |
|    |                                                                             | Pengaruh media                      | 4  | 6  | 5 | 0 |
| 3  | Menunjukkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain           | Lingkungan keluarga yang mendukung  | 5  | 10 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Lingkungan sekolah yang positif     | 7  | 7  | 1 | 0 |
|    |                                                                             | Pengalaman belajar yang memadai     | 5  | 8  | 2 | 0 |
|    |                                                                             | Dukungan sosial                     | 5  | 9  | 1 | 0 |
| 4  | Memahami dan mengikuti peraturan serta memiliki disiplin dalam bermain      | Perkembangan kognitif               | 6  | 9  | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Pengaruh orang tua dan lingkungan   | 8  | 5  | 2 | 0 |
|    |                                                                             | Komunikasi yang jelas dan konsisten | 7  | 5  | 3 | 0 |
|    |                                                                             | Kematangan emosional                | 5  | 7  | 3 | 0 |
| 5  | Memiliki sikap gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan    | Faktor keteladanan dan model peran  | 6  | 7  | 2 | 0 |
|    |                                                                             | Faktor penguatan dan dukungan       | 8  | 7  | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Faktor lingkungan yang mendukung    | 8  | 7  | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Faktor keterampilan psikologis      | 4  | 10 | 0 | 0 |
| 6  | Menghargai kelebihan dan keunggulan orang lain                              | Lingkungan keluarga                 | 5  | 7  | 3 | 0 |
|    |                                                                             | Pendidikan                          | 8  | 7  | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Teman sebaya                        | 10 | 5  | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Media sosial dan konteks digital    | 2  | 9  | 0 | 0 |
| 7  | Bersedia membantu teman bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya        | Perkembangan sosial-emosional anak  | 6  | 9  | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Pengaruh lingkungan                 | 5  | 10 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Pengalaman pribadi                  | 8  | 6  | 1 | 0 |
|    |                                                                             | Kepribadian anak                    | 9  | 5  | 1 | 0 |
| 8  | Menunjukkan antusiasme yang positif dalam bermain permainan yang kompetitif | Keberhasilan                        | 9  | 6  | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Dorongan dan dukungan               | 8  | 7  | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Interaksi sosial                    | 4  | 10 | 1 | 0 |
|    |                                                                             | Rasa pencapaian                     | 5  | 9  | 1 | 0 |

Tabel 5. Data hasil kuesioner variabel kemampuan sosial emosional anak usia 10-12 tahun Kelurahan Sumber, hasil survei kuesioner (2024)

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                 | Tingkat Pengaruh |   |   |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|
|    |                                                                     | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1  | Menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan | 10               | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2  | Mengontrol perasaan dan menunjukkan empati terhadap orang lain      | 8                | 6 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                         | Tingkat Pengaruh |   |   |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|
|    |                                                                             | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1  | Menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan         | 10               | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2  | Mengontrol perasaan dan menunjukkan empati terhadap orang lain              | 8                | 6 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3  | Menunjukkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain           | 7                | 6 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4  | Memahami dan mengikuti peraturan serta memiliki disiplin dalam bermain      | 7                | 5 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 5  | Memiliki sikap gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan    | 9                | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6  | Menghargai kelebihan dan keunggulan orang lain                              | 9                | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7  | Bersedia membantu teman bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya        | 5                | 9 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8  | Menunjukkan antusiasme yang positif dalam bermain permainan yang kompetitif | 6                | 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6. Data hasil kuesioner faktor kemampuan sosial emosional terhadap variabel anak usia 10-12 tahun Kelurahan Sumber, hasil survei kuesioner (2024)

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                      | Faktor Kemampuan Sosial Emosional   | 1  | 2 | 3 | 4 |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----|---|---|---|
| 1  | Menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan      | Tingkat perkembangan kognitif       | 9  | 6 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Pendidikan dan dukungan orang tua   | 10 | 5 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Lingkungan sosial                   | 8  | 7 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Minat dan bakat                     | 11 | 4 | 0 | 0 |
| 2  | Mengontrol perasaan dan menunjukkan empati terhadap orang lain           | Lingkungan keluarga                 | 10 | 5 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Pendidikan moral dan etika          | 9  | 5 | 1 | 0 |
|    |                                                                          | Pengalaman sosial                   | 9  | 6 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Pengaruh media                      | 6  | 8 | 1 | 0 |
| 3  | Menunjukkan kepercayaan diri Dalam berinteraksi dengan orang lain        | Lingkungan keluarga yang mendukung  | 13 | 2 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Lingkungan sekolah yang positif     | 10 | 5 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Pengalaman belajar yang memadai     | 9  | 5 | 1 | 0 |
|    |                                                                          | Dukungan sosial                     | 8  | 6 | 1 | 0 |
| 4  | Memahami dan mengikuti peraturan serta memiliki disiplin dalam bermain   | Perkembangan kognitif               | 8  | 6 | 1 | 0 |
|    |                                                                          | Pengaruh orang tua dan lingkungan   | 10 | 4 | 1 | 0 |
|    |                                                                          | Komunikasi yang jelas dan konsisten | 10 | 5 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Kematangan emosional                | 6  | 5 | 4 | 0 |
| 5  | Memiliki sikap gigih dan tidak Mudah menyerah dalam Menghadapi tantangan | Faktor keteladanan dan model peran  | 9  | 5 | 1 | 0 |
|    |                                                                          | Faktor penguatan dan dukungan       | 9  | 6 | 0 | 0 |
|    |                                                                          | Faktor lingkungan yang mendukung    | 7  | 7 | 1 | 0 |
|    |                                                                          | Faktor keterampilan psikologis      | 9  | 6 | 0 | 0 |

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                         | Faktor Kemampuan Sosial Emosional  | 1  | 2 | 3 | 4 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----|---|---|---|
| 6  | Menghargai kelebihan dan keunggulan orang lain                              | Lingkungan keluarga                | 9  | 6 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Pendidikan                         | 10 | 5 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Teman sebaya                       | 8  | 7 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Media sosial dan konteks digital   | 11 | 4 | 0 | 0 |
| 7  | Bersedia membantu teman bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya        | Perkembangan sosial-emosional anak | 5  | 8 | 2 | 0 |
|    |                                                                             | Pengaruh lingkungan                | 8  | 6 | 1 | 0 |
|    |                                                                             | Pengalaman pribadi                 | 8  | 6 | 1 | 0 |
|    |                                                                             | Kepribadian anak                   | 6  | 9 | 0 | 0 |
| 8  | Menunjukkan antusiasme yang positif dalam bermain permainan yang kompetitif | Keberhasilan                       | 8  | 7 | 0 | 0 |
|    |                                                                             | Dorongan dan dukungan              | 8  | 6 | 1 | 0 |
|    |                                                                             | Interaksi sosial                   | 6  | 8 | 1 | 0 |
|    |                                                                             | Rasa pencapaian                    | 8  | 6 | 1 | 0 |

### Variabel Kemampuan Sosial Emosional

Pembobotan variabel kemampuan sosial emosional dilakukan guna menentukan variabel yang paling berpengaruh pada anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber. Metode yang digunakan adalah metode borda dengan rumus sebagai berikut:

$$b_i = \sum_k N - r_{ik}$$

Keterangan :

$b_i$  = Jumlah poin yang diterima tiap alternatif

$N$  = Jumlah alternatif

$r_{ik}$  = Peringkat alternatif

Setelah dilakukan analisis menggunakan metode borda, ditemukan hasil pemeringkatan variabel kemampuan sosial emosional. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah variabel menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan dengan total poin berbeda-beda pada setiap rentang usianya. Sementara itu, variabel yang memiliki jumlah poin terkecil berbeda-beda untuk variabelnya. Hasil pemeringkatan pengaruh variabel kemampuan sosial emosional dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil pemeringkatan variabel kemampuan sosial emosional, hasil analisis penulis (2024)

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                 | Jumlah Poin |          |            | Peringkat |          |            | Persentase (%) |          |            |
|----|---------------------------------------------------------------------|-------------|----------|------------|-----------|----------|------------|----------------|----------|------------|
|    |                                                                     | 4 - 6 Th    | 7 - 9 Th | 10 - 12 Th | 4 - 6 Th  | 7 - 9 Th | 10 - 12 Th | 4 - 6 Th       | 7 - 9 Th | 10 - 12 Th |
| 1  | Menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan | 54          | 83       | 84         | 1         | 1        | 1          | 13%            | 13%      | 13%        |

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional                                         | Jumlah Poin |          |            | Peringkat |          |            | Persentase (%) |          |            |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|----------|------------|-----------|----------|------------|----------------|----------|------------|
|    |                                                                             | 4 - 6 Th    | 7 - 9 Th | 10 - 12 Th | 4 - 6 Th  | 7 - 9 Th | 10 - 12 Th | 4 - 6 Th       | 7 - 9 Th | 10 - 12 Th |
| 2  | Mengontrol perasaan dan menunjukkan empati terhadap orang lain              | 49          | 80       | 82         | 7         | 6        | 3          | 12%            | 12%      | 13%        |
| 3  | Menunjukkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain           | 53          | 81       | 80         | 2         | 4        | 4          | 13%            | 12%      | 12%        |
| 4  | Memahami dan mengikuti peraturan serta memiliki disiplin dalam bermain      | 50          | 80       | 77         | 6         | 7        | 7          | 12%            | 12%      | 12%        |
| 5  | Memiliki sikap gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan    | 53          | 82       | 77         | 3         | 3        | 8          | 13%            | 13%      | 12%        |
| 6  | Menghargai kelebihan dan keunggulan orang lain                              | 47          | 83       | 83         | 8         | 2        | 2          | 11%            | 13%      | 13%        |
| 7  | Bersedia membantu teman bermain atau berinteraksi dengan teman sebaya       | 51          | 81       | 79         | 5         | 5        | 6          | 12%            | 12%      | 12%        |
| 8  | Menunjukkan antusiasme yang positif dalam bermain permainan yang kompetitif | 53          | 80       | 80         | 4         | 8        | 5          | 13%            | 12%      | 12%        |

### Faktor Kemampuan Sosial Emosional

Penghitungan pembobotan faktor kemampuan sosial emosional dilaksanakan guna menentukan faktor yang memiliki pengaruh signifikan pada anak-anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber. Terdapat empat faktor dalam setiap variabel kemampuan sosial

emosional. Penghitungan ini menggunakan metode borda dengan rumus sebagai berikut:

$$b_i = \sum_k N - r_{ik}$$

Keterangan :

$b_i$  = Jumlah poin yang diterima tiap alternatif

N = Jumlah alternatif

$r_{ik}$  = Peringkat alternatif

Pemeringkatan faktor kemampuan sosial emosional pada setiap variabel didapat dari analisis perhitungan hasil dari kuesioner. Faktor yang memiliki jumlah poin terbesar adalah faktor dengan pengaruh terbesar. Sedangkan faktor dengan jumlah poin terkecil memiliki pengaruh paling kecil. Menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan

Kemampuan sosial emosional pada variabel kemampuan sosial emosional untuk anak usia 4-12 tahun sama memiliki faktor terbesar yaitu menunjukkan kemandirian dalam memilih kegiatan yang ingin dilakukan dengan

total pada anak usia 4-6 tahun 54 poin, yang setara dengan 13% dari keseluruhan, sedangkan faktor terkecilnya adalah menghargai kelebihan dan keunggulan orang lain dengan total 47 poin, yang setara dengan 11%. Pada anak usia 7-9 tahun 83 poin, yang setara dengan 13% dari keseluruhan, sedangkan faktor terkecilnya adalah menunjukkan antusiasme yang positif dalam bermain permainan yang kompetitif dengan total 80 poin, yang setara dengan 12%. Pada anak usia 10-12 tahun 84 poin, yang setara dengan 13% dari keseluruhan, sedangkan faktor terkecilnya adalah memiliki sikap gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dengan total 77 poin, yang setara dengan 12%. Peringkat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil pemeringkatan faktor menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan kemampuan sosial emosional, hasil analisis penulis (2024)

| No | Variabel Kemampuan Sosial Emosional              | Faktor Kemampuan Sosial Emosional | Jumlah Poin |          |            | Bobot    |          |            |
|----|--------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------|----------|------------|----------|----------|------------|
|    |                                                  |                                   | 4 - 6 Th    | 7 - 9 Th | 10 - 12 Th | 4 - 6 Th | 7 - 9 Th | 10 - 12 Th |
| 1  | Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan | Tingkat pengembangan kognitif     | 23          | 35       | 39         | 25%      | 24%      | 25%        |
|    |                                                  | Pendidikan dan dukungan orang tua | 25          | 34       | 40         | 27%      | 23%      | 25%        |
|    |                                                  | Lingkungan sosial                 | 23          | 37       | 38         | 25%      | 25%      | 24%        |
|    |                                                  | Minat dan bakat                   | 22          | 40       | 41         | 24%      | 27%      | 26%        |

#### Root Cause Analysis dengan 5-why's

Dalam penelitian ini, digunakan metode 5-why's sebagai metode *root cause analysis*. Metode ini bertujuan untuk menemukan kesimpulan mengenai akar masalah yang terjadi pada anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber. Pernyataan yang diperoleh dari analisis penelitian penulis digunakan dalam metode ini. Penelitian ini hanya menganalisis satu dari

delapan variabel kemampuan sosial emosional yang terjadi pada anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber, yaitu variabel menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan yang merupakan variabel yang dominan terjadi dengan faktor kemampuan sosial emosional yang memiliki pengaruh terbesar.

Tabel 9. Analisis *root cause* variabel kemampuan sosial emosional (faktor pendidikan dan dukungan orang tua) dengan 5-*why's*, hasil analisis penulis (2024)

|              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>WHY 1</b> | Dukungan orang tua dan pendidikan berperan penting dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik. Melalui bimbingan dan dorongan yang tepat, anak-anak dapat belajar cara mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka dengan jelas dan efektif, sehingga dapat berkomunikasi dengan baik dalam berbagai situasi.                      |
| <b>WHY 2</b> | Anak akan dapat mempelajari keterampilan mengelola emosi dengan baik melalui pendidikan yang diberikan di sekolah dan dukungan yang diberikan oleh orang tua. Mereka akan belajar cara mengidentifikasi dan mengatasi stres serta kecemasan dengan lebih efektif.                                                                                              |
| <b>WHY 3</b> | Mendukung anak dalam belajar keterampilan sosial merupakan hal yang penting bagi orang tua. Dengan mendukung anak, mereka dapat membantu anak memahami pentingnya kerjasama, empati, dan cara-cara positif dalam mengatasi konflik.                                                                                                                            |
| <b>WHY 4</b> | Pendidikan dan peran orang tua juga berperan penting dalam membantu anak-anak memahami nilai-nilai moral dan etika yang baik. Dengan adanya pemahaman ini, anak-anak akan lebih terampil dalam berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang baik dan menghormati perbedaan.                                                                                 |
| <b>WHY 5</b> | Anak akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi situasi sosial dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain ketika mereka mendapatkan pendidikan yang baik dan dukungan dari orang tua. Hal ini akan membantu mereka untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan menciptakan hubungan yang harmonis. |

Tabel 10. Analisis *root cause* variabel kemampuan sosial emosional (faktor minat dan bakat) dengan 5-*why's*, hasil analisis penulis (2024)

|              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>WHY 1</b> | Minat dan bakat merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan diri anak. Dengan memiliki minat dan bakat yang dikembangkan, anak akan merasa lebih percaya diri dalam menunjukkan kemampuannya kepada orang lain, sehingga dapat memperkuat hubungan sosialnya.                                                         |
| <b>WHY 2</b> | Minat dan bakat dapat menjadi sumber motivasi bagi anak-anak dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Anak-anak yang memiliki minat dan bakat akan merasa termotivasi untuk mengembangkan kemampuan sosial mereka agar dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan orang-orang yang memiliki minat dan bakat yang serupa. |
| <b>WHY 3</b> | Anak dapat mengenali dan mengelola emosinya dengan bantuan minat dan bakat yang dimilikinya. Saat anak mengekspresikan minat dan bakatnya, ia akan merasa gembira dan puas, sehingga mampu membantu anak mengurangi tingkat stres dan mengatasi emosi yang tidak diinginkan.                                                      |

|              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>WHY 4</b> | Melalui minat dan bakat yang dimiliki, anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatifnya. Dengan mengikuti minat dan bakatnya, anak akan belajar untuk berpikir secara inovatif dalam memecahkan masalah, sehingga dapat membantu anak dalam berinteraksi dengan orang lain secara lebih efektif. |
| <b>WHY 5</b> | Anak dapat mengekspresikan diri melalui minat dan bakat yang dimilikinya. Dengan cara ini, mereka dapat menunjukkan identitas mereka kepada orang lain dan meningkatkan kemampuan sosial emosional mereka.                                                                                                        |

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian kemampuan sosial emosional anak usia 4-12 tahun di Kelurahan Sumber, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Variabel kemampuan sosial emosional yang sering terjadi pada anak usia 4-6 tahun berdasarkan perhitungan menggunakan metode borda di Kelurahan Sumber yaitu variabel menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan dengan faktor pendidikan dan dukungan orang tua. Sedangkan pada anak usia 7-9 tahun dan anak usia 10-12 tahun sama juga yaitu variabel menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan tetapi dengan faktor kemampuan sosial emosional yang berbeda yaitu faktor minat dan bakat.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada segenap perangkat Kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta dan Tim mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2024 atas kerjasamanya dalam proses kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memenuhi luaran Pengabdian dengan Judul : Iza Kaeru Caravan Sebagai Pendekatan Kolaboratif dalam Pengembangan Alat Edukasi Mitigasi Banjir Pada Permukiman Bantaran Sungai pada skema pengabdian PROGRAM

KEMITRAAN MASYARAKAT INTERNASIONAL (PKMI-UNS) dengan Nomor : 195.1/UN27.22/PT.01.03/2024.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., Ginting, S., A., & Dazura, W. (2021). Pengaruh Perkembangan Sosial Emosional pada Perilaku Anak Usia Dini. *Hukum dan Dekokrasi (HD)*, 23(1), 32.
- Banu, S. A., Sudaryanti, & Muthmainnah. (2020). Implementasi Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Anak Usia Dini sebagai Pembentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1): 36.
- Dewi, D. J. K. (2022). Pentingnya Pembelajaran Mitigasi Bencana untuk Anak Usia Dini di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ICIECE)*, 6, 15–22.
- Hasbi, M., & Wahyuningsih. (2020). Pentingnya Bermain bagi Anak Usia Dini. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2.
- Kaffa, Z., Neviyarni, & Irdamurmi. (2021). Analisis Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2): 2612–2616.
- Khadijah, K., Arlina, A., Hardianti, R. W., & Maisarah, M. (2021). Model

- Pembelajaran Bank Street dan Sentra, serta Pengaruhnya terhadap Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 1960–1972.
- Kusumaningdyah, N. H. & Purnamasari, L., S. (2018). The Techniques of Participatory Design for Inclusive Public Space Provision in Kampung Kota of Surakarta, *SHS Web of Conferences*, 2.
- Lesilolo, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2): 186–202.
- Lilianti, L., Bian, Y., Jaya, A., Mokodompit, M., Juhadira, J., & Herlian, H. (2023). Transformasi Siaga Bencana: Membangun Safety Culture melalui Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5): 6216.
- Nurhayati, S., Pratama, M. M., & Wahyuni, I. W. (2020). Perkembangan Interaksi Sosial dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Congklak pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Buah Hati*, 7(2): 128-129.
- Nurjani, Y. & Sopianti, S. (2022). Pengaruh Permainan Congklak terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini (5-6 Tahun) di Paud Al Falah. *Anaking-Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1): 2.
- Pramitha, A. A. S., Utomo, R. P., & Miladan, N. (2020). Efektivitas Infrastruktur Perkotaan dalam Penanganan Risiko Banjir di Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 15(1): 2.
- Pratama, L. I. M., Yusuf, D., & Hendra. (2022). Edukasi Kesiap-Siagaan Bencana Tsunami pada Anak melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(2): 74–85.
- Putra, Bela Janare. (2022). Teori Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4 - 6 Tahun (Ditinjau dari Psikologi Perkembangan Anak). *Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, X(X): 4–8.
- Putri, I. B., & Muhid, A. (2021). The Metode Pendidikan Keteladanan Relevansi antara Qasidah Burdah dengan Teori Belajar Sosial Albert Bandura, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2): 164.
- Seddighi, H., Sajjadi, H., Yousefzadeh, S., López, M. L., Vameghi, M., Rafiey, H., & Khankeh, H. (2021). School- Based Education Programs for Preparing Children for Natural Hazards: a Systematic Review. *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 16(3): 1–13.
- Siagian, C., Habib, M., Bennouna, C., Agastya, N. L. P. M., Arifiani, S. D., Febrianto, R., Handayani, S. A., Wandasari, W., & Kusumaningrum, S. (2021). Buku Pegangan Partisipasi Anak dalam Penelitian di Indonesia. Pusat Kajian dan Advokasi Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak (PUSKAPA).
- Sugiyanti, Buchori, A., & Sulianto, J. (2023). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Permainan Tradisional Congklak di Kelompok B TK Al Ikhlas 01 Sambong Batang. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 17(2): 273.

- Syafi, I., & Solichah, E. N. (2021). Asessmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ummul Quro Talun Kidul. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02): 83–88.
- Taufik, A., Rahmaningtyas, A., Hartati, M., & Agustin, A. (2020). Peran Orang Tua di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1): 25.